

## PROGRAM TIM PBW UJB

### Olah Limbah Dapur dengan 'Losida'

YOGYA (KR) - Tim Pengabdian Berbasis Wilayah (PBW) Universitas Janabradra Yogyakarta (UJB) bersama warga RT 46, RW 06 Kelurahan Giwangan Kota Yogya melakukan program olah sampah limbah dapur dengan sistem Lodong Sisa Dapur (Losida). Kegiatan ini merupakan kepedulian dan tanggungjawab sosial warga terhadap persoalan darurat sampah.



KR-Istimewa

Losida tersusun rapi di lahan ruang terbuka hijau di salah satu perumahan Giwangan.

Ketua Tim Pengabdian B Tresno Sumbodo menuturkan, program ini terlaksana atas dukungan banyak pihak antara lain Kemdikbudristek melalui hibah PBW, Pemkot Yogyakarta melalui Bappeda Kota Yogya, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, Dinas Pariwisata Kota Yogya, Pemerintah Kemantren Umbulharjo,

Pemerintah Kelurahan Giwangan serta seluruh lembaga kemasyarakatan di Kelurahan Giwangan.

"Hibah PBW UJB di Giwangan ini berlangsung untuk tiga tahun 2023-2025, tahun pertama fokus pada bidang lingkungan hidup, tahun kedua bidang agrokompleks dan tahun ketiga bidang pariwisata,"

terang Tresno kepada KR, Jumat (19/1).

Menurut Tresno, sisa makanan dan bahan sayuran yang tidak terpakai dari dapur tidak lagi dibuang ke tempat pembuangan sampah sementara tetapi langsung masuk ke Losida untuk proses pengomposan.

(Dev)-f

## STIPRAM DUKUNG PENDIDIKAN KHAS KEJOGJAAN

### Wujudkan Generasi Berbudhi Pekerti Unggul

YOGYA (KR) - Pendidikan khas kejojogjaan (PKJ) saat ini sudah mulai diujicobakan di sejumlah sekolah dan perguruan tinggi (PT).

Dengan adanya PKJ ini diharapkan bisa membentuk generasi yang tidak hanya cerdas dan menguasai ilmu pengetahuan teknologi (Iptek), namun juga menciptakan generasi yang memiliki keadaban tinggi. Menyadari akan manfaat yang cukup besar tersebut PGRI DIY dan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta menyambut baik adanya Pendidikan Khas Kejojogjaan. Bahkan mereka mengumpulkan guru dan tenaga pendidik untuk belajar tentang pendidikan khas kejojogjaan, sebelum nantinya diterapkan dalam pengajaran siswa di seluruh jenjang pendidikan.

"DIY punya visi untuk menjadi daerah yang pendidikannya terkemuka di Asia Tenggara. Untuk itu PGRI DIY bersama STIPRAM mengajak para guru agar segera berbenah supaya visi dan misi tersebut bisa tercapai pada tahun 2025. Karena peluang Indonesia untuk bersaing di bidang pendidikan dengan negara lain seperti Singapura masih jauh terutama di bidang literasi sains dan literasi matematika. Supaya Indonesia punya keunggulan, salah satu yang bisa dipakai adalah Pendidikan Khas Kejojogjaan," kata Ketua PGRI DIY Drs K Baskara Aji didampingi Ketua STIPRAM Dr



KR-Riyana Ekawati

Para narasumber saat menyampaikan materi terkait dengan pendidikan khas kejojogjaan.

Suhendroyono di Auditorium Kampus STIPRAM, Jumat (19/1).

Suhendroyono mengatakan senang dengan adanya pendidikan khas kejojogjaan yang bisa membangun sumber daya manusia dengan harapan lebih baik. STIPRAM siap dan mendukung penuh terkait PKJ. Karena insan pariwisata harus memiliki budi pekerti unggul, tata krama dan tol-

eransi yang baik. Bahkan untuk mewujudkan hal tersebut STIPRAM siap menurunkan dosen dan mahasiswa KKN untuk mensosialisasikan pendidikan khas kejojogjaan dengan lebih luas. Terlebih di STIPRAM sudah apalagi melaksanakannya KKN standar internasional, sehingga manfaat dari pendidikan khas kejojogjaan bisa dirasakan secara lebih luas. (Ria)-f

### LULUS IPK 3,89 DI FTIK UIN SUKA Sri Haningsih Doktor ke-259 UII



KR-Istimewa

Sri Haningsih menerima hasil Yudisium dari Ketua Sidang Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni MPd.

YOGYA (KR) - Berhasil mempertahankan disertasi berjudul Pendidikan Akhlak dan Penguatan Regulasi Diri Mahasantri Studi di Pondok Pesantren Al Hidayah Ngaglik Sleman, dosen Fakultas Ilmu Agama Islam (FAII) Universitas Islam Indonesia (UII) Dra Sri

Haningsih MAg meraih gelar Doktor.

Ujian Terbuka Promosi Doktor di UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta, pada Program Doktor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), belum lama ini, dipimpin Ketua Sidang Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni

MPd.

"Doktor Sri Haningsih lulus dengan predikat cum laude, merupakan doktor ke-13 yang diluluskan oleh Program Doktor FITK dan merupakan lulusan pertama angkatannya, menempuh studi 3,5 tahun," tutur Prof. Sri Sumarni yang juga Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga.

Wakil Rektor Bidang Pengembangan UIN Prof. Jaka Nugraha SSI MSI, yang turut hadir mengapresiasi, "Menjadi doktor ke-259 bagi UII, dari 800an dosen yang ada. Penelitian pendidikan akhlak dan regulasi diri dibutuhkan untuk memajukan UII," ungkap Prof. Jaka. (Vin)-f

## BANK BPD DIY, BI DAN PEMDA DIY

### Sosialisasi Kartu Kredit Pemerintah Daerah



KR-Istimewa

Paparan materi KKKPD.

ra) baik di tingkat Provinsi/Kota/ Kabupaten yang digunakan untuk belanja yang dibebankan pada APBD.

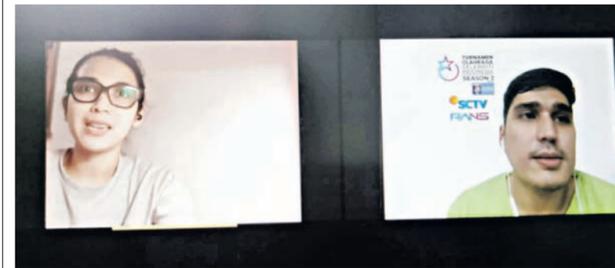
Sebagai tindak lanjut dari implementasi KKKPD tersebut, Kamis (18/1) di Malioboro Prime Hotel di-

lakukan rapat koordinasi dan sosialisasi KKKPD untuk program kegiatan tahun 2024 yang diikuti oleh pegawai di lingkungan OPD yang menangani dan terlibat langsung dalam penggunaan KKKPD. Pemimpin Bank BPD

DIY Cabang Utama, Efen-di Sutopo Yuwono menyampaikan bahwa KKKPD untuk fase satu ini berbentuk mobile banking, dan selanjutnya akan dikembangkan menjadi kartu kredit fisik. Layanan KKKPD yang saat ini dimanfaatkan oleh SKPD menggunakan fitur QRIS pada aplikasi Bank BPD DIY Mobile yang dipegang oleh PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan) masing-masing OPD. Tahun 2023 Pemda DIY telah merealisasikan penggunaan KKKPD kepada 2 OPD yaitu BPKA DIY dan Dinas Kominfo DIY. (Rsv)-f

## PANGGUNG

### MARCEL CHANDRAWINATA - DINDA KANYADEWI 'Kami Sudah Lewati Fase Keras Kepala'



KR-Fadmi Sustwi

Marcel Chandrawinata dan Dinda Kanyadewi.

MEREKA tidak sedang beracting. Namun Dinda Kanyadewi dan Marcel Chandrawinata serius berlatih untuk tanding, Sabtu (20/1) ini. "Kami serius dan ini bukan ajang main-main. Setiap orang bisa pinter kalau latihan serius," ucap Marcel Chandrawinata dalam wawancara khusus media secara virtual, Kamis (18/1).

Keduanya tidak menutup-nutupi persiapan yang dilakukan. Bahkan Dinda dan Marcel blak-blakan tentang kesiapan menghadapi pasangan Hesti Purwadinata dan Surya Insomnia. "Yang pasti salah satu keras kepala, susah," ucap Marcel yang disambut gelak Dinda.

Sebagai artis, keduanya memiliki kesibukan yang berbeda. Maka untuk menyatukan waktu berlatih, bukan hal mudah. Karena itu harus ada pengorbanan ketika mereka sudah menyatakan siap bermain ganda dalam TOSI Session 2 bersama No Drop Cat Pelapis Anti Bocor, yang sudah dimulai pekan lalu.

"Bersyukur, kami kenal sejak 20 tahun silam dan selalu saling berkarib. Jadi chemistry sudah terbangun," jelas Dinda. Bahkan keduanya merasa tidak lagi terlalu sulit menyelaraskan diri. Realita yang disebut Marcel, fase keras kepala sudah terlewati. Mereka berdua, ungkap Marcel, selai diskusi ter-

buka untuk bermain. Misal kapan Dinda harus di depan atau Marcel di depan, siapa harus menyerang dan siapa bertahan.

Marcel pun berkisah, untuk persiapan ini turnamen yang diselenggarakan RANS Entertainment dan SCTV ini mereka harus berpindah-pindah latihan karena memiliki 3 coach. Untuk menjaga stamina, keduanya nge-gym.

"Dan dalam latihan kami menyiapkan dan menerapkan adaptasi saja," ujar Marcel. Artinya, kapan Dinda di depan atau sebaliknya. Juga menurut Dinda kapan di kanan dan kiri, mengingat Marcel kidal dan lainnya.

Pokoknya, ujar Marcel sembari tergelak, ilmunya ilmu atlet namun tidak tahu permainannya nanti. "Pokoknya latihannya mpot-mpotan banget-lah. Persiapan ini lebih berat daripada ketika harus beracting judes," ujar Dinda Kanyadewi, pemeran Mischa yang antagonis dalam sinetron Cinta Fitri yang tayang 2007 silam.

Namun keduanya senang bisa terlibat dalam TOSI Session 2. Bukan perkara menang dan kalah, namun berupaya memberikan yang terbaik, menjadi tujuannya. "Lewat TOSI ini penonton akan tahu bahwa ternyata artis A misalnya, jago bermain olahraga," tambah saudara kembar Mischa Chandrawinata. (Fsy)-f

## NCT Resmikan Unit Terakhir: NCT WISH

SETELAH melalui proses panjang audisi lewat acara televisi NCT Universe: LASTART, akhirnya sub-unit baru NCT diresmikan. Sebelumnya dikenal dengan nama NCT Tokyo, kini SM Entertainment meresmikan nama NCT WISH. Pengumuman dibuat pada Kamis (18/1) tengah malam waktu Korea Selatan.

NCT WISH akan debut resmi dengan formasi Sion, Yushi, Riku, Sakuya, Jaehee (sebelumnya dikenal sebagai Daeyoung) dan Ryo. Tadinya NCT WISH akan debut dengan 7 member seperti halnya NCT Dream dulu. Namun Oktober 2023, SM Entertainment mengumumkan pengunduran diri Jungmin dari lineup debut.

Konsep yang ditawarkan NCT WISH terasa fresh dan dibuat berbeda dari konsep sub-unit NCT saat ini, atau dalam bahasa SM Entertainment dalam rilis resminya 'Young' and 'Pure'.

Logo yang dirilis buat NCT WISH pun terlihat menggemaskan dengan warna-warna pastel. Kesan remaja dan cinta pertama yang meletup-letup terlihat dalam trailer serta foto-foto debut mereka.

Bayangkan NCT Dream saat debut Chewing Gum, lalu masukkan wajah-wajah member NCT WISH. Kurang lebih seperti itu nuansa yang dihadirkan dalam trailer debut ini. Kedekatan dan ikatan member satu sama lain digambarkan dengan kemunculan pelangi setelah hujan.

Trailer debut yang dirilis SM Entertainment menjadi fan service buat NCTzen yang sudah lama menantikan debut mereka. Meski tanpa dialog, trailer berdurasi 5 menit 16 detik ini menjadi perkenalan dan pembuka konsep yang akan dibawakan oleh NCT WISH di karir mereka sebagai sub-unit terakhir NCT. NCT WISH akan debut Februari 2024.

Enam member NCT WISH



KR-Istimewa

Personel NCT WISH

melengkapi 20 member NCT yang sudah debut sebelumnya lewat sub-unit NCT 127, NCT Dream, dan WayV.

Berikut ini formasi baru NCT dengan 26 member, Taeil, Taeyong, Doyoung, Ten, Jaehyun, Mark, Yuta, Winwin, Haechan, Jeno, Jaemin dan Chenle.

Member lain adalah Jisung, Johnny, Jungwoo, Kun,

Xiaojun, Hendery, Yangyang, Renjun, Sion, Yushi, Riku, Jaehee, Sakuya dan Ryo.

Sebelumnya Lucas yang debut sebagai member NCT U dan WayV memutuskan untuk keluar dari grup karena masalah pribadi. Dua member NCT U lainnya, yakni Sunghwan dan Shotaro keluar dari grup dan debut bersama RIIZE. (Awh)-f

## GRUP BAND JAWA HENIIKUN BAY

### Luncurkan Lagu 'Senadyan Opo Anane'

GRUP band pop Jawa 'Heniiikun Bay' Yogyakarta kembali merilis lagu baru berjudul 'Senadyan Opo Anane' karya komposer dan penyanyi AM Kuncoro diproduksi bersama Prima Founder Record. Lagu 'Senadyan Opo Anane' yang juga dinyanyikan oleh AM Kuncoro tersebut, digulirkan Januari ini, dapat disimak di media sosial YouTube Music. Pop Jawa 'Senadyan Opo Anane' merupakan tembang romantik yang mengangkat sebuah ungkapan syukur dan terima kasih untuk cinta dan kasih sayang yang telah diberikan pasangan hidup karena menerima diri kita apa adanya.

AM Kuncoro mengatakan, peluncuran bersama kelompok musik Heniiikun Bay Band ini, merupakan lagu kedua dari album 'Hexalogy Saklawase', menjadi momen istimewa. "Peluncuran lagu 'Senadyan Opo Anane' bertepatan dengan HUT istriku Maya Sari Devi, sekaligus



KR-Istimewa

AM Kuncoro

peringatan 20 tahun pernikahan," imbuh AM Kuncoro. Dikatakan, Heniiikun Bay Band pada

awalnya beranggotakan Hening, Ipun, Ijal, Bayu Ari. Kemudian bertambah setelah bergabungnya Dony Wagna dan Arko Hexario.

Mengenai soal musikalitas dan skill yang dimiliki oleh para personel menjadi semakin matang. Hal ini terlihat sejak rilis lagu sebelumnya yaitu 'O.B.K.A.' (Ojo Baper Karo Aku).

"Keasyikan dan kualitas musik terbaik dari 2 lagu ini, ketika mendengarkan menggunakan headset," tutur AM Kuncoro, juga pemilik Prima Founder Record dan Publishing.

AM Kuncoro berharap, 'Senadyan Opo Anane' dapat ini menjadi salah satu lagu favorit bagi semua yang merayakan cinta dan kasih sayang.

"Semoga lagu pop Jawa dari Yogyakarta, juga dapat ikut mendinamisir dan mewarnai musik Indonesia," pungkas AM Kuncoro. (Cil)-f